



PPG DALJAB BK ANGGKATAN 1 TAHUN 2020
PRODI PPG UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA
**Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar
Bimbingan Kelompok/Kelas**

Nama mahasiswa : Nur Chamidah
Nomor peserta : 20030581010246
Bahan Ajar RPL 1 : UKIR PRESTASI RAIH MASA DEPAN

1. Fleyer : Poster My Wall



2. Hand Out “Ukir Prestasi, Raih Masa Depan”

Sumber Pustaka :

- Sarbani, Y.A & Subandoro, P.S. 2014. *Memahami Motivasi Berprestasi dan Manfaat Pengguna Gawai Bagi Generasi Digital Native*. Jurnal. Surabaya : Akademi Sekretari Widya Mandala
- <https://www.youtube.com/watch?v=xaWsN07xHKM>
- <https://www.youtube.com/watch?v=isoSvxIf4Vg>
- <https://www.youtube.com/watch?v=fDg1B6UCmnw>
- <https://www.universitaspologi.com/2020/03/motivasi-menurut-para-ahli.html>
- <https://notepam.com/cara-meningkatkan-motivasi-belajar/>

a. Makna Motivasi berprestasi dalam belajar

Motivasi berprestasi merupakan faktor pendorong untuk menentukan keberhasilan dalam belajar dan untuk meraih atau mencapai sesuatu yang diinginkannya agar meraih kesuksesan.

Menurut McClelland pengertian motivasi berprestasi adalah sebagai kompetisi dengan standar keunggulan. Dengan demikian motivasi berprestasi ditandai oleh keinginan untuk mencapai standar keunggulan yang tinggi dan untuk mencapai tujuan yang unik. Motivasi berprestasi dapat dianggap sebagai disposisi untuk mendekati keberhasilan atau kapasitas untuk mendapatkan kebanggaan dalam pemenuhan ketika kesuksesan dicapai dalam suatu kegiatan. Apabila disimpulkan pengertian motivasi berprestasi adalah merupakan suatu keinginan yang mendorong individu untuk mencapai sukses dan mencapai standar keunggulan. Individu ini berusaha atau berjuang untuk meningkatkan serta memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulannya.

b. Aspek motivasi berprestasi dalam belajar

Aspek-aspek Motivasi

Teori kebutuhan menurut Mc Clelland (dalam Hidayati, 2016) disebut juga dengan teori motivasi berprestasi. Ia berpendapat bahwa banyak kebutuhan yang diperoleh dari kebudayaan. Pada dasarnya motif seseorang ditentukan oleh tiga kebutuhan, yaitu:

1) *Kebutuhan Berkuasa (need for power)*

Kebutuhan yang didasari oleh keinginan seseorang untuk mengatur atau memimpin orang lain. Menurut McClelland, ada dua jenis kebutuhan akan kekuasaan, yaitu pribadi dan sosial. Contoh dari kekuasaan pribadi adalah seorang pemimpin perusahaan yang mencari posisi lebih tinggi agar bisa mengatur orang lain dan mengarahkan ke mana perusahaannya akan bergerak, sedangkan kekuasaan sosial adalah kekuasaan yang misalnya dimiliki oleh pemimpin yang memiliki kekuasaan dan menggunakan kekuasaannya tersebut untuk kepentingan sosial, seperti misalnya perdamaian. Orang dengan bermotivasi untuk memiliki kekuasaan tinggi biasanya mencarijabatan dan pekerjaan yang membuat mereka bisa menyatakan kuasa atas orang lain. Orang dengan motivasi ini cenderung suka memimpin dalam kelompok, mengakumulasi kepemilikan, dan mengatur daerah kekuasaan (Hidayati, 2016).

2) *Kebutuhan Berafiliasi (need for affiliation)*

Orang yang mempunyai motivasi kerjasama yang tinggi. Cirinya adalah bersifat sosial, suka berinteraksi dan bersama dengan individu-individu. Bersikap merasa ikut memiliki atau tergabung dalam kelompok karena didorong keinginan untuk bersahabat maka mereka cenderung menginginkan kepercayaan yang lebih jelas dan tegas, cenderung berkumpul dan mencoba untuk mendapatkan saling pengertian bersama mengenai apa yang telah terjadi dan apa yang harus mereka percaya, secara pribadi selalu bersedia untuk berkonsultasi dan suka menolong orang lain yang dalam kesukaran dan lebih menyenangi saling adanya hubungan persahabatan (Hidayati, 2016).

3) *Kebutuhan Berprestasi (need for achievement)*

Orang yang mempunyai motivasi prestasi yang tinggi. Cirinya adalah mereka menjadi bersemangat sekali apabila unggul, menentukan tujuan secara realistis dan mengambil resiko yang diperhitungkan, mereka mau bertanggung jawab sendiri mengenai hasilnya, mereka bertindak sebagai wirausaha, memilih tuas yang menantang dan menunjukkan perilaku yang lebih berinisiatif daripada kebanyakan orang (Hidayati, 2016). McClelland mengemukakan bahwa, jika kebutuhan seseorang sangat kuat, dampaknya ialah motivasi orang tersebut untuk menggunakan perilaku yang mengarah ke pemuasan kebutuhan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat aspek-aspek motivasi, yaitu need for power, need for affiliation, dan need for achievement.

c. Cara meningkatkan motivasi berprestasi dalam belajar

7 Cara Meningkatkan Motivasi Belajar, Agar Belajarmu menjadi Menyenangkan

1	Buatlat agenda belajar
	<p>Hal pertama jika kamu ingin meningkatkan motivasi belajar adalah dengan membuat perencanaan yang jelas. Jika kamu belajar tanpa tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya, maka kamu akan menghabiskan waktu untuk hal-hal yang kurang penting, fokusmu menjadi teralihkan dan kamu bisa kewalahan.</p> <p>Cara membuat agenda belajar :</p> <ul style="list-style-type: none">• Buatlah daftar item apa saja yang hendak kamu pelajari.• Batasilah setiap item dengan jumlah waktu tertentu.• Buatlah agenda harian, mingguan dan bulanan. <p>Dengan membuat agenda belajar, kamu menjadi fokus dan tahu mana yang harus dijadikan prioritas. Sehingga membuat waktu dan cara meningkatkan motivasi belajar kamu menjadi produktif dan efisien.</p>
2	Pahamilah bagaimana gaya belajar kamu a. Audio b. Visual c. Kinetik
	<p>Setiap orang memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Dan setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Berikut beberapa kiat mengenai gaya belajar:</p> <p>a. Visual Pembelajar visual bisa belajar dengan baik dengan menggunakan foto, gambar dan pemahaman tata ruang. Jika kamu bertipe visual, maka diagram dan grafik bisa sangat membantu. Tandailah setiap tema dengan menggunakan warna yang berbeda. Kamu juga dapat menggunakan flow chart ketika mencatat suatu hal untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari konsep tertentu.</p> <p>b. Auditori Pembelajar auditori bisa belajar dengan baik melalui bunyi. Gunakanlah rekaman pembelajaran dan memutarinya kembali, berbicara dengan ahlinya atau berdiskusi dengan kelompok. Kamu juga akan lebih nyaman dengan mendengarkan musik disaat belajar.</p> <p>c. Kinestetik Pembelajar kinestetik akan belajar dengan baik melalui penggunaan badan, lengan dan keterampilan. Kamu dapat melatih diri dengan mencari kata-kata untuk memperkuat pembelajaran, menggunakan komputer untuk mengetes kemampuan dan mengingat suatu hal ketika sedang berjalan. Untuk kamu yang belum mengetahui tentang gaya belajar yang baik, kamu bisa mencoba semuanya. Gunakanlah gaya belajar yang menurutmu paling nyaman, agar cara meningkatkan motivasi belajar kita semakin menyenangkan.</p>
3	Istirahatlah
	<p>Istirahat juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Tidak ada orang yang mampu belajar terus-menerus di depan komputer, meja atau buku teks tanpa berhenti. Dengan beristirahat yang cukup kamu bisa mendapatkan energi untuk dapat belajar kembali.</p> <p>Pastikan kamu beristirahat selama 10 sampai 20 menit dalam setiap waktu pembelajaran. Kamu bisa mencoba dengan cara meditasi yang benar, menggerakkan badan atau makan camilan selama waktu istirahat.</p>
4	Hindari Gangguan selama belajar
	<p>Untuk menciptakan suasana belajar yang baik, hindarilah gangguan sebisa mungkin. Buatlah aturan untuk tidak bermain gadget, membuka sosial media dan melihat televisi selama waktu belajar. Jangan duduk disamping orang yang berisik atau orang yang mencoba mengajak ngobrol dengan kamu.</p>

	Lihatlah disekeliling kamu dan pastikan tidak ada sesuatu yang dapat mengalihkan perhatian ketika kamu sedang belajar.
5	Belajarlah dalam suasana baik
	Sebenarnya tidak ada namanya suasana terbaik, mengenai hal itu hanya kamu yang bisa menentukannya sendiri. Sebagian orang memilih belajar di suasana santai kedai kopi, beberapa lagi memilih suasana yang benar-benar sunyi seperti kamar tidurnya, ada juga yang nyaman belajar di taman atau suasana outdoor, dan mungkin juga merasa lebih mudah jika berada di perpustakaan. Nah, mulai sekarang cobalah menemukan suasana yang menurut kamu paling baik. Dengan begitu motivasi belajar kamu perlahan namun pasti bisa meningkat dengan sendirinya.
6	Gunakanlah fasilitas Pendukung
	Memberdayakan fasilitas atau sumber daya juga merupakan faktor penting. Kamu bisa berkonsultasi kepada guru, teman untuk meminta pendapat. Gunakanlah perpustakaan atau membaca sumber daring yang direkomendasikan. Semakin banyak referensi yang kamu dapatkan, semakin besar peluang untuk meningkatkan motivasi belajar kamu.
7	Tetaplah termotivasi
	Setelah mengetahui tahapan-tahapan dalam belajar, menjaga kadar motivasi adalah langkah selanjutnya agar proses belajar kamu menjadi semakin maksimal. Berikut adalah langkanya

Berikut Langkah-langkahnya.....



1. Buatlah Peningkatan yang Bertahap



3.bp.blogspot.com

Untuk menjaga semangat agar selalu dalam keadaan termotivasi, janganlah merasa gagal apabila hasil yang kamu dapatkan tidak sesuai dengan apa yang sudah diharapkan. Kamu sebaiknya bangga dengan hasil kamu sekarang, lalu dengan kesadaran tingkatkan setahap demi setahap proses belajarmu.

Catatlah berbagai kemajuan yang kamu peroleh. Ketika kamu melihat seberapa jauh peningkatan sejak awal komitmen kamu untuk rajin belajar, kamu akan benar-benar bangga dengan diri kamu sendiri.

2. Senangilah Apa yang Kamu Pelajari

Terkadang kita tidak menyukai apa yang kita pelajari sekarang. Rubahlah sudut pandangmu mengenai hal itu, lalu lihatlah dari sisi yang berbeda tentang apa yang kamu pelajari, barangkali itu akan bermanfaat di masa mendatang.

Dengan memahami manfaat dan bagaimana kondisi kita sekarang, kita akan merasa termotivasi bahwa yang kita lakukan bukanlah hal yang sia-sia.

3. Bentuklah Kelompok Belajar



hemaviton.com

Meskipun tidak semua orang tidak memilih bekerja atau belajar dengan cara berkelompok, namun kamu perlu untuk mencobanya. Kamu dapat belajar banyak hal dari kelompok dan mereka dapat membantu kamu untuk tetap berada di jalur yang tepat.

Kamu mungkin lebih nyaman belajar dengan teman daripada langsung dengan guru. Dengan belajar kelompok kamu bisa memantapkan pemahamanmu dengan mengajarkannya kepada orang lain.

4. Olahraga yang Cukup



pixabay.com

Banyak manfaat yang diambil dari olahraga. Selain untuk kesehatan jasmani, olahraga juga berpengaruh dalam keseimbangan mental kita. Meningkatkan konsentrasi dan menjaga mood agar tetap dalam kondisi yang baik adalah salah satu manfaatnya.

Kamu dapat mencoba olahraga dengan cara jogging yang benar setiap pagi, bermain bola, badminton, renang atau olahraga lainnya yang kamu sukai.

5. Jangan Lupa Bersenang-senang



pexels.com

Mungkin kamu berpikir orang yang rajin belajar berarti tidak pernah bersenang-senang. Hal itu kuranglah tepat. Jika kamu hanya berfokus pada studi saja, kamu akan merasa sangat lelah dan berada dalam tekanan untuk tetap lanjut.

Lebih baik, hargai diri kamu dengan meluangkan waktu sejenak untuk sekedar hangout dengan teman, bermain musik melakukan hobi kamu, menonton film di bioskop,

traveling ataupun hal lainnya untuk refreshing beberapa saat. Dengan begitu konsentrasi, mood yang baik dan semangat belajar kamu akan tetap terjaga.

6. Berpikir Luas



pexels.com

Ini adalah tahap terakhir dalam cara meningkatkan motivasi belajar. Dengan kesadaran penuh, kamu harus bertanya dengan diri sendiri. Mengapa aku harus belajar? Apa tujuanku belajar?

Dengan mengetahui jawaban-jawaban tersebut, kamu akan sadar bahwa belajar itu sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan kelak di masa mendatang.

Kamu juga harus ingat, semua hal ini merupakan komitmen dalam jangka panjang. Jika kamu melihat belajar itu layaknya lari maraton, maka kamu tidak akan memiliki tekanan terlalu besar dan dengan peningkatan-peningkatan kecil motivasi kamu akan tetap terjaga.

—

Itulah beberapa langkah-langkah sederhana mengenai cara meningkatkan motivasi belajar yang bisa kamu aplikasikan.

Semoga Bermanfaat!!

d. Sikap (Indikator/ciri) yang menunjukkan individu memiliki motivasi berprestasi

Ciri-ciri seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi diungkapkan oleh Mc. Clelland dikutip dalam Wahidin (2001) adalah :

- 1). Mempunyai keinginan untuk bersaing secara sehat dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain.
- 2). Mempunyai keinginan bekerja dengan baik.
- 3). Berfikir realistis, tahu kemampuan serta kelemahan dirinya.
- 4). Memiliki tanggung jawab pribadi
- 5). Mampu membuat terobosan dalam berfikir
- 6). Berfikir strategis dalam jangka panjang
- 7). Selalu memanfaatkan umpan balik untuk perbaikan.

4) Video Scribe PPT : PPT CREATE TO VIDEO UPLOAD YOUTUBE (no narasi)

<https://youtu.be/rYQqZMfH22g>

5) Youtube : Motivasi dari Jack Ma

<https://www.youtube.com/watch?v=xaWsN07xHKM> (download dr youtube)